

DAMPAK APLIKASI TIK TOK TERHADAP KEPERIBADIAN SISWA

Siti Zia Hadatul Hasanah¹, Nur Aisyah², Weni Sastika³

¹²³Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara Medan

Email : sitizia36@gmail.com

ABSTRAK

Media sosial saat ini sudah menjadi bagian tak terelakkan dalam kehidupan masyarakat. Seiring dengan kemajuan teknologi, penggunaan media sosial ini juga lebih banyak digunakan untuk ekspresi diri dibanding sebagai sarana untuk berkomunikasi. Salah satu media sosial yang saat ini sangat digemari para remaja adalah aplikasi tik tok. Dampak yang muncul dari penggunaan aplikasi Tik Tok adalah budaya berbagi yang berlebihan. Hal ini mengakibatkan pengaburan terhadap batas-batas antara ruang pribadi dan ruang publik pengguna. Sehingga, tak jarang para remaja terbawa arus dengan mengikuti hal-hal yang tidak patut ditiru dikarenakan tak ada larangan ataupun batasan dalam penggunaan aplikasi tersebut dan juga membawa dampak dalam pembentukan kepribadian remaja saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak aplikasi Tik Tok terhadap kepribadian siswa kelas X di MA Lab. UINSU. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang menggunakan desain penelitian studi kasus, yaitu suatu metode untuk menyelidiki atau mempelajari suatu kejadian mengenai perseorangan dengan menggunakan berbagai teknik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan dampak penggunaan aplikasi tik tok cenderung mengubah penggunaannya memiliki Kepribadian flegmatis karena kepercayaan diri mereka menjadi meningkat melalui video-video yang juga telah mereka buat dan unggah.

Kata Kunci: Media Sosial, Tik Tok, Kepribadian, Anak

ABSTRAK

Social media has now become an inevitable part of people's lives. Along with advances in technology, the use of social media is also used more for self-expression than as a means of communication. One of the social media that is currently very popular with teenagers is the Tik Tok application. The impact that arises from using the Tik Tok application is a culture of excessive sharing. This results in the blurring of the boundaries between the user's private and public space. Thus, it is not uncommon for teenagers to get carried away by following things that are not exemplary because there are no restrictions or restrictions on using the application and it also has an impact on shaping the personality of today's youth. This study aims to determine the impact of the Tik Tok application on the personality of class X students in the MA Lab. UINSU. This research method is a qualitative research method using a case study research design, which is a method for investigating or studying an incident concerning an individual using various research techniques. The results of the study show that the impact of using the tik tok application tends to change its users to have a phlegmatic personality because their self-confidence increases through the videos they have also made and uploaded.

Keywords: Social Media, Tik Tok, Personality, Children

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan suatu proses integrasi internasional, dimana adanya pertukaran pandangan dan cara hidup antar negara di dunia yang mengakibatkan antar negara didunia saling terintegrasi, terkoneksi, ataupun terhubung satu sama lainnya sehingga batasan antar negara menjadi hilang. Bahkan, saat ini banyak sekali dampak dari globalisasi yang dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah teknologi yang semakin berkembang dan semakin canggih.

Perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini tidak terlepas dari berkembang pesatnya penemuan-penemuan serta kajian baru dalam bidang teknologi. Hal ini mendorong banyak bermunculan media sosial dengan berbagai fitur, varian, dan fungsi yang beraneka ragam. Media sosial atau yang kerap dikenal “sosmed” saat ini sudah menjadi bagian tak terelakkan dalam kehidupan masyarakat. Seiring dengan kemajuan teknologi, penggunaan media sosial ini juga lebih banyak digunakan untuk ekspresi diri (*self ekspression*) ataupun pencitraan diri (*self branding*) dibanding sebagai sarana untuk berkomunikasi.

Pertumbuhan media sosial yang semakin pesat mengikuti perkembangan internet dan teknologi pada telepon genggam, memberikan kemudahan bagi para pengguna media sosial untuk mengakses akun media sosial yang dimiliki dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan smarthphone. Dengan adanya kemudahan ini, maka pengguna media sosial juga semakin banyak bahkan sudah digunakan oleh berbagai kalangan baik orang dewasa, remaja, bahkan anak-anak. Menurut hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada bulan Juni 2022, 99,16 % pengguna internet adalah remaja dengan usia berkisar 13-18 tahun. Fakta tersebut tentu saja sejalan dengan kenyataan yang dapat kita lihat sehari-hari dimana nyaris tidak ada lagi remaja yang tidak memiliki media sosial.

Salah satu media sosial yang saat ini digemari para remaja adalah aplikasi Tik Tok. Aplikasi Tik Tok merupakan sebuah jejaring sosial dan platform musik asal Tiongkok yang dirilis pada September 2016 oleh Zhang Yiming. Aplikasi Tik Tok adalah media audio visual yang memberikan efek spesial bagi penggunanya. Pengguna aplikasi Tik Tok diberi kemudahan dan kebebasan untuk menyebarkan berbagai kreatifitas yang dimiliki. Tidak ada batas-batas maupun privasi didalamnya, apapun yang di unggah akan dapat dilihat oleh seluruh pengguna di manca negara begitu pula sebaliknya.

Dampak yang muncul dari penggunaan aplikasi Tik Tok adalah budaya berbagi yang berlebihan. Hal ini mengakibatkan pengaburan terhadap batas-batas antara ruang pribadi dan ruang publik pengguna. Sehingga tidak menutup kemungkinan para remaja akan dapat melihat konten tidak layak mereka lihat, seperti konten LGBT, pornografi, dan lain sebagainya yang dapat merugikan para remaja. Salah satu contohnya, postingan yang pernah viral belakangan ini yaitu video beberapa oknum remaja yang mempraktekkan gaya shalat sembari berjoget. Dengan maraknya video-video yang tidak layak untuk dijadikan tontonan seperti ini, sudah pasti sedikit banyaknya akan mempengaruhi moral dan kepribadian para remaja yang biasanya masih labil dan dalam tahap pubertas cenderung tidak dapat memilah mana yang baik dan yang buruk. Sehingga, tak jarang para remaja terbawa arus dengan mengikuti hal itu dikarenakan tak ada larangan ataupun batasan dalam penggunaan aplikasi tersebut.

Selain itu, dengan maraknya penggunaan aplikasi Tik Tok dikalangan remaja juga membawa dampak dalam pembentukan kepribadian remaja saat ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya para remaja yang tidak lagi jujur baik itu dari segi perkataan seperti apakah mereka membuat video Tik Tok ataupun dari segi perbuatan seperti tidak menghargai orang lain, melakukan pembullying terhadap teman, dan bertingkah yang tidak sesuai aturan contohnya: mereka sering berjoget tanpa bisa dikendalikan di khalayak ramai.

Remaja yang berusia 14-18 tahun yang umumnya masih berada pada jenjang Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas cenderung bersifat labil dan tertarik pada semua hal. Remaja yang berada di rentang usia tersebut juga memiliki perasaan takut untuk diasingkan dalam ruang lingkup pergaulan dengan sesama remaja lainnya. Sehingga, media sosial seperti aplikasi Tik Tok bagi mereka dapat menjadi ajang untuk bergaul agar tidak terabaikan oleh lingkup pergaulannya.

Sebagaimana dinyatakan oleh ahli komunikasi, Dean C. Barnlund (Sendjaja:1994), bahwasanya komunikasi muncul dikarenakan adanya stimulus dari kebutuhan guna meminimalisir ambiguitas. Hal ini sejalan dengan kenyataan di lapangan, bahwa ketakutan remaja diasingkan serta kebutuhan sosialisasi yang tinggi membuat para remaja mengikuti trend yang

sedang berkembang seperti menggunakan aplikasi Tik Tok yang secara tidak langsung membentuk kepribadian mereka.

Menurut pra-penelitian yang penulis lakukan diketahui bahwasanya setiap siswa kelas X MA Lab. UINSU hampir seluruhnya menggunakan smarthphone yang mampu digunakan sebagai alat menggunakan aplikasi Tik Tok. Intensitas penggunaan aplikasi Tik Tok juga dapat dikatakan sangat tinggi, dikarenakan dengan banyaknya konten-konten Tik Tok dengan berbagai macam genre yang ada menjadi sarana hiburan tersendiri bagi mereka.

Berdasarkan penjelasan tersebut, aplikasi Tik Tok sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari para remaja yang secara tidak langsung berperan dalam pembentukan kepribadian remaja tersebut. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menjadikan penjelasan diatas sebagai latar belakang penelitian yang penulis lakukan, tentang: “Dampak Aplikasi Tik Tok Terhadap Kepribadian Siswa (Studi Kasus : Pada peserta didik Kelas X MA Lab. UINSU Medan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara)”.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah. Adapun, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek yang diamati. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena peneliti akan meneliti secara mendalam mengenai dampak aplikasi tik tok terhadap kepribadian siswa. Penelitian ini juga menggunakan desain penelitian studi kasus, yaitu suatu metode untuk menyelidiki atau mempelajari suatu kejadian mengenai perseorangan dengan menggunakan berbagai teknik penelitian. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian penulis adalah MA laboratorium UINSU yang berlokasi di Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara yang dilaksanakan pada hari Jum'at tepatnya pada tanggal 18 November 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas X MA Laboratorium UINSU. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas X IPA 1 yang terdiri atas 38 siswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan juga kuesioner/angket sebagai teknik dalam pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan ditemukan temuan umum dan temuan khusus terkait penelitian yang dilakukan:

Temuan Umum:

Menurut Paul Gunadi (Sjarkawi:2006), ada 5 bentuk-bentuk kepribadian. Diantara ke 5 bentuk kepribadian tersebut, peneliti menemukan 3 diantaranya berkaitan dengan penggunaan aplikasi Tik Tok, yaitu: Kepribadian Sanguinis, dimana para siswa cenderung bertindak sesuai keinginannya tanpa memperhatikan orang lain, kepribadian Melankolis, dimana para siswa menjadi mudah tersinggung dengan comment-comment negatif yang berada di postingan video Tik Tok nya, dan Kepribadian flegmatis dimana ketika siswa membuat suatu video mereka akan terobsesi agar video tersebut dapat viral dan juga tidak ketinggalan trend yang ada. Adapun dampak positif penggunaan aplikasi Tik Tok adalah membantu mereka dalam menambah informasi ataupun wawasan seputar berita-berita terkini baik dalam negeri maupun manca Negara, aplikasi ini membantu untuk menambah relasi, dan membantu dalam mengatasi kejenuhan, dimana aplikasi ini menjadi sarana hiburan tersendiri bagi penggunanya. Sedangkan, dampak negatif dari penggunaan aplikasi tik tok adalah banyaknya para remaja yang tidak lagi jujur baik itu dari segi perkataan seperti apakah mereka membuat video Tik Tok ataupun dari segi perbuatan seperti tidak menghargai orang lain, melakukan pembullying terhadap teman, dan bertingkah yang tidak sesuai aturan contohnya: mereka sering berjoget tanpa bisa dikendalikan di khalayak ramai.

Temuan Khusus:

Dari penelitian yang dilakukan, didapat hampir semua siswa memiliki jawaban yang sama dimana mereka cenderung terobsesi untuk melakukan pembuatan video Tik Tok sebaik mungkin sehingga video tersebut dapat viral dan meraih keuntungan tersendiri bagi mereka. Hal ini

menunjukkan aplikasi Tik Tok mengakibatkan kepribadian Flegmatis bagi mereka penggunanya. Selain itu, dampak negatif penggunaan aplikasi Tik Tok lebih banyak dirasakan oleh para siswa dibanding dampak positifnya. Selain dampak yang telah dijabarkan pada temuan umum, ternyata juga diperoleh hasil bahwa aplikasi tik Tok juga memberikan dampak kecanduan kepada penggunanya, dimana siswa menjadi lupa waktu ketika sudah menggunakan aplikasi ini dan juga menjadi sering membantah ataupun menunda suatu pekerjaan. Akan tetapi, terdapat juga dampak positif lainnya penggunaan aplikasi Tik Tok yaitu para siswa menjadi lebih kreatif dalam pembuatan video juga lebih cepat menerima informasi terkini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas, diperoleh bahwa dampak aplikasi Tik Tok terhadap kepribadian siswa lebih banyak mengarah kepada dampak negatifnya, dimana para siswa menjadi kecanduan untuk terus menerus membuka aplikasi ini. Hal ini menyebabkan siswa lebih banyak memainkan gadget mereka dibanding membuka buku pembelajaran . Dalam hal ini telah terjadi perubahan kepribadian siswa akibat stimulus dan lingkungan. Hal ini sesuai dengan teori perubahan prilaku/kepribadian “Driving forces” oleh Kurt Lewin yang menyatakan bahwa kepribadian terjadi karena ketidakseimbangan antara kekuatan pendorong dan kekuatan penahan. Selain itu, diperoleh bahwa aplikasi Tik Tok digunakan sebagai sarana hiburan sehingga banyaknya konten edukasi yang ada di Tik Tok lebih sering mereka lewatkan. Hal ini tentunya menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan sehingga diperlukan pengawasan oleh orang tua dan penanaman pendidikan karakter baik dari rumah maupun sekolah sehingga kepribadian dalam diri siswa akan terjaga, bermoral, serta memiliki etika yang baik.

SIMPULAN

Aplikasi tik tok memberikan dampak positif dan juga dampak negatif. Adapun dampak positif yang dirasakan dari penggunaan aplikasi tik tok seperti lebih mudah mendapatkan informasi terupdate, mengetahui hal-hal baru, terhibur, mengurangi rasa bosan, menambah relasi, dan menambah skill membuat video. Bahkan, ada beberapa responden yang juga mengunggah video di aplikasi tik tok. Sedangkan, dampak negatif yang dirasakan dari menggunakan aplikasi tik tok seperti lupa waktu sehingga membuang-buang waktu, menghabiskan kuota internet secara cepat, bahkan kecanduan untuk melihat terus menerus. Hal ini menyebabkan siswa lebih banyak memainkan gadget mereka dibanding membuka buku pembelajaran . Dalam hal ini telah terjadi perubahan kepribadian siswa menjadi Kepribadian Flegmatis akibat stimulus dan lingkungan. Hal ini sesuai dengan teori perubahan prilaku/kepribadian “Driving forces” oleh Kurt Lewin yang menyatakan bahwa kepribadian terjadi karena ketidakseimbangan antara kekuatan pendorong dan kekuatan penahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi* .
- Aji, W. N. (2020). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra* .
- Anwar, A. (2010). Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian. Jakarta: Kenacana.
- Dariyo, A. (2004). Psikologi Perkembangan Remaja. Ciawi: Ghalia Indonesia.
- Deriyanto, D. (2018). Persepsi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok. *Jurnal Ilmu Sosial dan ilmu politik* , 78.
- Dewi, I. R. (2022, Juli). Retrieved Desember 21, 2022, from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220609153306-37-345740/data-terbaru-berapa-pengguna-interner-indonesia-2022>
- Jayanata, G. (2022). Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 Di Desa Padang Peri kecamatan Semidang Kabupaten Seluma. SKRIPSI Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno .
- Khairuni, N. (2016). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan. *Jurnal Edukasi* , 92.
- Marini, R. (2019). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung tengah. Lampung: SKRIPSI Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Nasrullah, R. (2015). Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung: Simbiosis rekayasa Media.
- Prianbodo, B. (2018). Pengaruh Tik Tok terhadap Kreativitas Remaja Surabaya. SKRIPSI Fakultas ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu komunikasi almamater Wartawan Surabaya .
- Sendjaja, S. D. (1994). Teori Komunikasi. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sjarkawi. (2006). Pembentukan Kepribadian Anak. Jakarta: Bumi Aksara.
- Su, & Fitri, i. (2017). Dampak Positif dan Negatif Sosial media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* , 120.
- Usman, M. B. (2002). Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pers.